

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era globalisasi pada masa sekarang ini telah mengubah wajah dunia kearah kehidupan yang lebih instan, dinamis serta mengedepankan tingkat efektifitas dan efisiensi yang tinggi dalam berbagai bidang kehidupan. Hal itu tidak terkecuali dengan perkembangan ekonomi dan bisnis di dunia yang semakin hari semakin ramai baik dari segi frekuensi aktivitas, berbagai kebijakan yang dibuat serta pelaksanaan kegiatan ekonomi yang lebih baik dan makin inovatif.

Era globalisasi ekonomi dunia memaksa manajemen perusahaan bersaing dan berkompetisi dalam berbisnis, menguasai pasar, dan meraih profit yang sebesar-besarnya. Kompetisi yang semakin ketat ini secara langsung memberikan tekanan kepada perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kualitas produknya baik barang ataupun jasa dalam upaya meningkatkan kepuasan pelanggan.

Memperbaiki kualitas secara terus menerus merupakan sesuatu yang penting dalam membangun masa depan bisnis yang berkelanjutan. Tetapi yang menjadi pertanyaan adalah bagaimana kualitas ini dapat diukur sehingga dapat digunakan sebagai alat perencanaan, pengendalian, atau bahkan pengambilan keputusan atas kualitas dari suatu produk yang dihasilkan. Maka untuk menjawab pertanyaan itu, fungsi akuntansi harus mengetahui berapa besarnya

apa yang disebut dengan biaya kualitas (*cost of quality*) yang dikeluarkan perusahaan untuk mencapai mutu produk yang diinginkan oleh konsumen. Pengukuran kualitas melalui biaya kualitas tidak hanya dapat ditentukan oleh gambaran visual dari bentuk fisik produk saja, tetapi bisa juga dilihat dari biaya-biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh produk berkualitas tersebut. Dan tentu pengukuran melalui biaya (berupa ukuran finansial) akan lebih efektif dan efisien dalam melakukan pengendalian, perencanaan, dan pengambilan keputusan.

Membahas mengenai pengukuran biaya kualitas, tidak akan terlepas dengan aspek kuantitatif yang melekat padanya, yaitu mengenai biaya kualitas (*cost of quality*). Biaya kualitas ini merupakan salah satu cara menerjemahkan bahasa kualitas ke dalam bahasa yang dapat dikuantifikasikan sehingga memudahkan dalam pengukurannya. Biaya kualitas merupakan indikator finansial kinerja kualitas perusahaan. Beberapa perusahaan kelas dunia menggunakan ukuran biaya kualitas sebagai indikator keberhasilan program kualitas yang dapat dihubungkan dengan keuntungan perusahaan, nilai penjualan, harga pokok penjualan, atau total biaya produksi.

Biaya kualitas dapat diartikan sebagai pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk meningkatkan dan mempertahankan kualitas suatu produk . Biaya kualitas yang terjadi dalam suatu perusahaan dapat digunakan untuk mengetahui sampai sejauh mana fungsi sistem pengendalian kualitas yang diterapkan oleh perusahaan. Semakin rendahnya biaya kualitas menunjukkan semakin baiknya program perbaikan kualitas yang dijalankan oleh

perusahaan. Dan tentunya semakin baik kualitas yang dihasilkan secara tidak langsung dapat meningkatkan pangsa pasar dan nilai penjualan.

Sementara itu biaya kualitas sendiri dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) bagian, yaitu biaya pengendalian yang terdiri dari biaya pencegahan (*prevention cost*) dan biaya penilaian (*appraisal cost*) serta biaya kegagalan, yang terdiri dari biaya kegagalan internal (*internal failure cost*) dan biaya kegagalan eksternal (*external failure cost*).

Merujuk pada paparan sebelumnya bahwa biaya kualitas sebagai ukuran kuantitatif yang dipergunakan untuk mengukur kualitas dan dampaknya pada harga jual perunit, maka penulis tertarik untuk membahas dan menganalisis lebih lanjut mengenai seberapa besar dampak biaya kualitas terhadap laba perusahaan, Maka berdasarkan permasalahan diatas, penulis tertarik untuk menulis karya ilmiah yang berjudul “**Analisis Biaya Kualitas Terhadap Laba Perusahaan Yang Tercatat Dalam BEJ Tahun 2009-2011**”.

B. Perumusan Masalah

- 1) Bagaimana mengidentifikasi biaya kualitas di laporan keuangan perusahaan?
- 2) Apa saja biaya kualitas yang terdapat dalam perusahaan?
- 3) Bagaimana biaya kualitas dapat mempengaruhi laba perusahaan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai penulis dari penelitian ini yaitu:

- a. Untuk mengetahui biaya-biaya apa saja yang termasuk dalam klasifikasi biaya kualitas.
- b. Untuk mengetahui cara mengidentifikasi biaya kualitas dalam laporan keuangan perusahaan
- c. Untuk mengetahui sampai seberapa pengaruh biaya kualitas terhadap laba perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

- a. Manfaat Penulisan Karya Ilmiah ini dalam perkembangan ilmu pengetahuan dapat dijadikan sebagai referensi untuk penulisan karya ilmiah sejenis.
- b. Dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang penerapan biaya kualitas pada perusahaan manufaktur;
- c. Bagi penulis, civitas akademis lainnya dan masyarakat umum, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang biaya kualitas serta dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk memunculkan ide-ide dan konsep-konsep baru lagi terkait dengan penelitian ini.